

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Implementasi Kebijakan Penyandang Disabilitas (Studi Tentang Aksesibilitas Fasilitas Umum di Kecamatan Lengkong Kota Bandung), adapun landasan yuridisnya sesuai Peraturan Daerah Kota Bandung 26 Tahun 2009 tentang Kesetaraan dan Pemberdayaan Penyandang Cacat.

Alasan pemilihan objek penelitian di Kecamatan Lengkong dilatarbelakangi oleh belum optimalnya Implementasi Kebijakan Penyandang Disabilitas khususnya Aksesibilitas pada fasilitas umum.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang obyektif, dalam rangka mengetahui Implementasi Kebijakan Penyandang Disabilitas Tentang Aksesibilitas Fasilitas Umum di Kecamatan Lengkong Kota Bandung.

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik, dan dengan cara

deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007 : 6).

Penelitian kualitatif menurut Creswell (2013:4) adalah “Metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dan para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.”

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian kualitatif, pada umumnya dapat disimpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi
4. Fokus diskusi (Focus Group Discussion)

Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata – kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Cresswell, 1998 : 15)

1. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Anas Sudijono (1996 : 82) ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih secara luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan lebih bermakna.

Setidaknya ada dua jenis wawancara, yaitu :

- a. Wawancara mendalam (*in – depth interview*), dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasana hidup, dan dilakukan berkali – kali.
- b. Wawancara terarah (*guided interview*), dimana peneliti menanyakan kepada informan hal – hal yang telah disiapkan sebelumnya. Berbeda dengan wawancara mendalam, wawancara terarah memiliki kelemahan, yakni suasana tidak hidup, karena peneliti terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sering terjadi pewawancara atau peneliti lebih

memperhatikan daftar pertanyaan yang diajukan daripada bertatap muka dengan informan, sehingga suasana terasa kaku.

2. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat umum dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan bagian dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Guba dan Lincoln, 1981 : 191-193).

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2002 : 206) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Hadari Nawawi (2005 : 133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip – arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

4. Focus Group Discoussion

Metode terakhir untuk mengumpulkan data ialah lewat diskusi terpusat, yaitu upaya menemukan makna sebuah isu oleh sekelompok orang lewat diskusi untuk

menghindari diri pemaknaan yang salah oleh seorang peneliti, maka dibentuk kelompok diskusi terdiri atas beberapa orang peneliti. Dengan beberapa orang mengkaji sebuah isu diharapkan akan diperoleh hasil pemaknaan yang lebih objektif.

3.4 Unit Analisis Data

Menurut Hamidi (2005:75-76) menyatakan bahwa unit analisis data adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, peneliti dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa yang menjadi subjek penelitiannya.

Dalam hal ini peneliti akan mencoba menemukan informan awal yakni Mediator Perselisihan Hubungan Industrial yang bertugas di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bandung Barat yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2017 : 59). Oleh karena itu Instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian. Namun setelah fokus penelitian menjadi jelas mungkin akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang di harapkan dapat di gunakan untuk menjangkau data pada sumber data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil observasi dan wawancara (Sugiyono, 2017 : 61).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data lapangan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, namun apabila jawaban tersebut terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Catatan lapangan yang diperoleh direduksi oleh peneliti dengan cara merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka, kemudian data yang tidak penting/tidak dipakai dibuang oleh peneliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan reduksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:249), menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ketiga dan terakhir setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6.1 Operasional Parameter

Parameter adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 : 118). Definisi operasional adalah

unsurpenelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu parameter(Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1989 : 46). Untuk mempermudah sebagaipanduan, peneliti mencantumkan operasional parameter sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasional Parameter Penelitian

Variabel	Aspek Kajian	Parameter	Sumber
Model Implementasi Kebijakan Charles Jones dalam (Aneta, 2010:58)	Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan sumberdaya manusia aparat pelaksana pembangunan fasilitas umum - kecukupan jumlah aparat - pedoman yang digunakan dalam aksesibilitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang Pembangunan dan Pengendalian - Bidang Pemeliharaan dan Pengendalian - Bidang Perencanaan
	Interpretasi (Penafsiran)	<ul style="list-style-type: none"> - Proses perencanaan fasilitas umum - Konsistensi aparatur dalam perencanaan pembangunan fasilitas umum 	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang Perencanaan
	Aplikasi (Penerapan)	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan aksesibilitas - Pembagian tugas - Ketercapaian/Keberhasilan aksesibilitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Unit Pelaksana Teknis - Bidang Pembangunan dan Pengendalian

Sumber: Olahan Peneliti 2018.

3.7 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lengkong dan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung.

Penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan Juni s.d September 2018 dengan rincian sebagai berikut :

- Persiapan Usulan Penelitian;
- Observasi Awal;
- Seminar Usulan Penelitian;
- Penelitian Lapangan;
- Pengolahan Data;
- Penelitian Skripsi dan;
- Seminar Draft Skripsi.
- Sidang Akhir